

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Insan Palangka Raya

Kehidupan beragama masyarakat kota Palangka Raya tidaklah sesemarak seperti halnya kota-kota besar di Indonesia. Hal ini tampak dari minimnya sarana peribadatan dan langkanya lembaga pendidikan yang berciri khas Islam. Demikian pula jumlah pemuka agama (dai) serta kelompok majelis taklim yang ada pun sangat terbatas. Jumlah yang sangat terbatas ini tentu tidak memadai untuk bisa memenuhi kebutuhan masyarakat Muslim dalam memperoleh layanan dan bimbingan keagamaan.

Padahal, masyarakat Palangka Raya sangat membutuhkan bimbingan dan berbagai bentuk siraman rohani guna mencegah berbagai akses negatif terutama berkaitan dengan perkembangan sosial perkotaan. Sebagaimana diketahui, Palangka Raya adalah kota terbesar di Kalimantan Tengah. Di tengah perkembangan tersebut, tak dapat dipungkiri berbagai bentuk nilai-nilai dan norma negatif dapat masuk seiring dengan arus globalisasi yang juga dihadapi oleh masyarakat kota. Sementara itu lokasi pedalaman masyarakat asli yakni etnis Dayak masih banyak yang menganut paham animisme. Dalam kondisi demikian, tuntutan perlunya sebuah lembaga pendidikan Islam yang sekaligus juga memiliki peran sebagai lembaga dakwah tidak bisa dihindari. Sebagai lembaga pendidikan, paling tidak

lembaga ini bisa melakukan perannya dalam upaya mencerdaskan bangsa, mengingat saat ini jumlah lembaga pendidikan Islam di Palangka Raya terutama di Kecamatan Pahandut relatif masih sedikit. Sebagai lembaga dakwah, ia bisa berperan dalam memberikan bimbingan dan pembinaan terutama bagi masyarakat pedalaman yang tergolong sebagai *mualaf*.

Dihadapkan oleh situasi demikian. KH. Ibrahim dan putranya Drs.H. Ahmad Sanusi Ibrahim tergelitik untuk melakukan terobosan agar terjadi perubahan dimasyarakat. Bapak-anak ini bergandeng tangan bersama untuk mendirikan sebuah pesantren. Pondok pesantren ini kemudian diberi nama “Hidayatul Insan Fii Ta’limiddin” di awal tahun 1987 dan di daftarkan ke Notaris pada tahun 1991 dengan akte notaris No. 16 tahun 1991 tepatnya tanggal 10 April 1991.

Pada awal berdirinya, pondok pesantren ini hanya merupakan tempat “ngumpul” beberapa orang untuk melakukan pengajian bersama. Anggota pengajian pun sangat terbatas hanya berjumlah 7 orang. Kegiatan ini semula dilakukan di salah satu ruangan dari kediaman KH. Ibrahim. Tidak sedikit tantangan yang harus dihadapi ketika itu, baik berupa hasutan, fitnah hingga perusakan fisik, bahkan, beberapa anggota masyarakat sempat menuduh kelompok pengajian itu eksklusif dan mengajarkan ajaran yang sesat. Namun, segala fitnah dan caci maki itu tetap ditanggapi secara dingin. Bahkan, dijadikan sebagai ujian bagi para anggota untuk terus mengembangkan syiar Islam. Pada akhirnya, setelah berjalan 3 tahun

masyarakat bisa menerima kehadiran Pondok Pesantren Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin.

a. Profil MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin

1. Nama Madrasah/Sekolah : MTs Hidayatul Insan
2. NPWP : 02.809.412.6-711.000
3. Tahun didirikan : 1992
4. SK Pendirian Awal : 21.2.62.71.01.006
5. SK PendirianPerubah : SK. DEPAG. Nomor : M.p-6/5
a/PP.00/1025/1996
6. Nama Yayasan Pendiri : Yayasan Pondok Pesantren Hidayatul
Insan Fii Ta'limidin

b. Visi dan Misi MTs Hidayatul Insan Fii Ta'limiddin

VISI :“Membina Generasi Muda Muslim Untuk Siap Menjadi Kader Pemimpin Umat, Menjadi Tempat Ibadah, Sumber Ilmu Pengetahuan Islam Dan Bahasa Al-Quran Dengan Acuan Perpaduan Antara IMTAK dan IPTEK”

MISI :

- Mencetak generasi yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, cerdas, terampil dan mandiri serta siap mengabdikan kepada umat
- Mengutamakan pembiasaan kehidupan Islami bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari
- Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang

2. Sarana dan Prasarana

Apabila kita cermati secara mendalam bahwa sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang cukup penting dalam dunia pendidikan. Pada intinya faktor penyebab berhasil dan tidaknya suatu tujuan dalam pendidikan tergantung dari keberadaan dan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran. Untuk itu sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Hidayatul Insan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 1
SARANA DAN PRASARANAMADRASAH
TSANAWIYAH HIDAYATUL INSAN
TAHUN AJARAN 2015/2016

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Luas tanah	4125 M ²
2	Ruang kepala sekolah	2
3	Mesjid	1
4	Ruang TU	2
5	Ruang guru	1
6	Pendopo	1
7	Ruang Laboratorium IPA	1
8	Ruang Komputer	1
9	Ruang Aula	1

10	Ruang Organisasi Santri	1
11	Ruang UKS	1
12	Ruang BP/BK	1
13	Ruang Penjaga	1
14	Ruang Kantin	2
15	Asrama Putra	1
16	Asrama Putri	1
17	Mess Ustadz	3
18	Gudang	1
19	Perpustakaan	1
20	Ruang Kelas	14
21	WC	4

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Insan Tahun 2015¹

3. Keadaan Guru

TABEL 2

**DAFTAR NAMA GURU MADRASAH TSANAWIYAH
HIDAYATULINSANTAHUN AJARAN 2015/2016**

No	Nama NIP	Ruang / Gol.	Negeri/ Honor	Jabatan	Pendidikan Terakhir	TMT
1.	Siti Salhah, MHI	-	GTY	Kepala Madrasah	S2 IAIN	2004
2.	Minun Sisusanti, S. Pd NIP 19790628 200904 2	III/a	GN	Wakamad Kurikulum	S-1 UNPAR	2009

¹ Sumber data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Insan Palangka Raya, Selasa 27 Oktober 2015.

	002					
3.	Siti Minah, S. Pd NIP 19811110 200710 2 003	III/ a	GN	Wakamad Kesiswaan	S-1 UNPAR	2002
4.	Falasifah Fadholi, S. Pd.I	-	GTY	Bendahara	-	2005
5.	Budi Rahmat NIP 19850430 200710 1 001	II a	GN	Guru Bidang Study/TU	MA	2004
6.	Noorrul Mega, S. Pd.I	-	GTY	Staf TU	S-1	2005
7.	Wulandary, S. Pd 19800507 200501 2 013	III/ b	GN	Guru Bidang Studi	S1 UNPAR	2001
8.	Hj. Salasiah, S. Ag 19741008 200003 2 002	III/ b	GN	Guru Bidang Study	S1 STAIN	2005
9.	Noorsibae, S.p NIP 19680126 200604 2 002	III/ b	GN	Guru Bidang Study	S-1	2011
10	Hj. Rosita, S. Pd NIP 19740602 200604 2 011	III/ b	GN	Guru Bidang Study	S-1 UNPAR	2011
11.	Syukron Katsion, SHI NIP 19760925 200701 1 016	III/ a	GN	Guru Bidang Study	S 1 STAIN	2001
12.	Khairul Atqia, SHI NIP 19820828 200701 1 002	II/ a	GN	Guru Bidang Study	S-1 STAIN	2011
13.	Fauzan Fadholi, SHI	-	GTY	Kepala Perpustakaan	S-1	2005

14.	Siti Zubaidah, S. Pd.I	-	GTY	Guru Bidang Study	S-1 STAIN	2010
15.	Noor Layli Khasanah, S. Pd.I	-	GTT	Guru Bidang Study	S-1 STAIN	2012
16.	Nelly Hidayati, S. Pd.I	-	GTY	Guru Bidang Study	S-1 IAIN	2009
17.	Ahmad Fauzan, S. Pd	-	GTY	Guru Bidang Study	S-1 UNPAR	2007
18.	Maspah, S. Pd.I	-	GTT	Guru Bidang Study	S-1 IAIN	2012
19.	Sanawiyah	-	GTY	Guru Bidang Study	SLTA	2008
20.	Ahmad Fitri	-	GTY	Guru Bidang Study	SLTA	2011
21.	Chamid Noor	-	GPG	Guru Bidang Study	SLTA	2012
22.	William	-	GPG	Guru Bidang Study	SLTA	2012
23.	Ainul Yaqin	-	GPA	Guru Bidang Study	SLTA	2012
24.	Muhammad Musthofa	-	GPA	Guru Bidang Study	SLTA	2012

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Insan Tahun 2015

Keterangan :

GN : Guru Negeri

GTY : Guru Tetap Yayasan

GTT : Guru Tidak Tetap

GPG : Guru Pengabdian Darussalam Gontor

GPA : Guru Pegabdian Al-Amin Paseruan Madura

Berdasarkan data pada tabel di atas ternyata di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Insan guru-gurunya memiliki latar belakang S2 ada 1 orang, S1 ada 15 orang, MA ada 1 orang, dan SLTA ada 6 orang.

4. Latar Belakang Pendidikan Siswa

TABEL 3
REKAP DATA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL INSAN PALANGKARAYA
TAHUN 2015²

No	Kelas	Kelompok Belajar	Keadaan Siswa Bulan ini		
			Lk	Pr	Jumlah
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	VII	4	48	55	103
2	VIII	3	44	30	74
3	IX	2	48	40	88
JUMLAH		9	140	125	265

5. Proses belajar siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VIII program khusus

Tahfizul Qur'an

Proses belajar siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VIII program khusus Tahfizul Qur'an dilaksanakan setiap hari pada pukul 07.00-13.30. Para siswa melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan hafalan mereka masing-masing. Setiap hari tugas mereka hanya membaca kemudian

² Sumber data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Insan Palangka Raya, Rabu 28 Oktober 2015.

menghafal. Ketika jam 09.00 wib baru menyetorkan hafalan mereka. Di kelas VIII Mustofa ini khusus hanya untuk siswa yang menghafal Al-Qur'an saja, tidak belajar seperti di kelas-kelas lainnya. Maka dari itu proses belajar mereka hanya menghafal saja sampai mencapai target 5 juz hafalan.³

TABEL 4
NAMA SISWA KELAS VIII MUSTOFA⁴

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	LATAR BELAKANG
1	AN	L	SD
2	FZ	P	SD
3	HK	P	MI
4	KA	L	MIN
5	NPS	P	MI
6	NS	P	MI
7	RN	L	SD
8	R	P	MI
9	FW	P	SD
10	WFH	P	MIN
11	MR	P	SD
12	M	P	SD
13	MA	P	SD
14	HYP	P	MI
15	AW	L	SD

B. Kemampuan Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Dalam Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Ilmu Tajwid Pada Program Khusus Tahfizul Qur'an Pondok Pesantren Hidayatul Insan Palangka Raya

Data yang disajikan disini merupakan hasil penelitian dilapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengambilan data yang telah ditetapkan, yakni tes kemampuan siswa diminta untuk melafazkan makha>rijulhuru>f, bacaan nun mati atautanwi>n, mim mati, ghunnah, qalqalah, lam tebal dan lam tipis,

³ Sumber data: Observasi Proses belajar siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VIII program khusus Tahfizul Qur'an Kamis 29 Oktober 2015

⁴ Sumber data: Observasi Latar Belakang Pendidikan Madrasah Tsanawiyah kelas VIII Hidayatul Insan Palangka Raya, Rabu 28 Oktober 2015

bacaan mad t}abi'i, mad wājib muttas}il, mad jāiz munfas}il, dan waqaf ikhtiya>riserta dokumentasi.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian berupa angka-angka hasil tes yang merupakan kategori tingkat kemampuan siswa kemudian diklasifikasikan dalam bentuk tabel-tabel yang disertai dengan keterangan-keterangan yang diperlukan dan telah sesuai dengan urutan permasalahan.

Berikut ini akan dikemukakan data tentang kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VIII dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwi>d pada program khusus Tahfizul Qur'an Pondok Pesantren Hidayatul Insan Palangka Raya.

TABEL 5
PENILAIAN KEMAMPUAN
MELAFAZ}KAN MAKHA>RIJULHURU>F

	Nama	Benar	Skor	Kategori
1	AN	28	3	Mampu
2	FZ	24	3	Mampu
3	HK	24	3	Mampu
4	KA	27	3	Mampu
5	NPS	28	3	Mampu
6	NS	26	3	Mampu
7	RN	28	3	Mampu
8	R	28	3	Mampu
9	FW	27	3	Mampu
10	WFH	26	3	Mampu
11	MR	28	3	Mampu
12	M	28	3	Mampu
13	MA	26	3	Mampu
14	HYP	26	3	Mampu
15	AW	26	3	Mampu

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan Melafaz}kanMakha>rijulHuru>f dari 15 orang siswa kategori mampu, dengan nilai 3 ada 100%.

TABEL 6
PENILAIAN KEMAMPUAN PADA HUKUM BACAAN NUN
MATI ATAU TANWIN

No	Nama	Benar/ Kategori			
		Izha>r	Idga>m	Iqlab	Ikhfa>
1	AN	6/M	6/M	3/M	15/M
2	FZ	4/S	4/S	1/TM	13/M
3	HK	6/M	5/M	3/M	5/TM
4	KA	6/M	2/TM	2/S	14/M
5	NPS	6/M	6/M	3/M	15/M
6	NS	6/M	4/S	1/TM	5/TM
7	RN	6/M	6/M	3/M	15/M
8	R	6/M	4/S	3/M	6/S
9	FW	6/M	3/S	2/S	5/TM
10	WFH	6/M	6/M	3/M	15/M
11	MR	6/M	4/S	3/M	15/M
12	M	6/M	4/S	3/M	13/M
13	MA	6/M	2/TM	1/TM	10/S
14	HYP	6/M	2/TM	1/TM	5/TM
15	AW	6/M	3/S	1/TM	8/S

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan berdasarkan tajwi>dpada hukum bacaan Nun Mati atau Tanwi>n dari 15 orang siswa, untuk Izha>r14 orang kategori mampu, 1 orang kategori sedang. Untuk Idga>m5 orang kategori mampu, 7 orang kategori sedang, 3 orang kategori tidak mampu. Untuk Iqlab8 orang kategori mampu, 2 orang kategori sedang, 5 orang kategori tidak mampu. Untuk Ikhfa>8 orang kategori mampu, 3 orang kategori sedang, 4 orang kategori tidak mampu.Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 7
DISTRIBUSI FREKUENSI KEMAMPUAN PADA HUKUM
BACAAN NUN MATI ATAU TANWI>N

No	Nama Hukum	Kategori	Nilai	F	Presen tasi
1	Izha>r	Mampu	3	14	93
		Sedang	2	1	7
		Tidak mampu	-	-	-
Jumlah				15	100
2	Idga>m	Mampu	3	5	34
		Sedang	2	7	46
		Tidak mampu	1	3	20
Jumlah				15	100
3	Iqlab	Mampu	3	8	54
		Sedang	2	2	13
		Tidak mampu	1	5	33
Jumlah				15	100
4	Ikhfa>	Mampu	3	8	54
		Sedang	2	3	20
		Tidak mampu	1	4	26
Jumlah				15	100

Berdasarkan persentasi di atas tentang kemampuan berdasarkantajwi>d pada hukum bacaan Nun Mati atau Tanwi>n, untuk Izha>r dengan nilai 14 termasuk kategori mampu ada 93%, dengan nilai 1 termasuk kategori sedang ada 7%. Idga>m dengan nilai5 termasuk kategori mampu 34%, dengan nilai7termasuk kategori sedang 46%, dengan nilai 3 termasuk kategori tidak mampu ada 20%. Iqlabdengan nilai 8termasuk kategori mampu ada 54%, dengan nilai 2 termasuk kategori sedang ada 13%, dengan nilai 5termasuk kategori tidak mampu ada 33%. Ikhfa>dengan nilai 8termasuk kategori mampu ada54%, dengan nilai 3termasuk kategori sedang ada 20%, dengan nilai 4termasuk kategori tidak mampu ada 26%.

TABEL 8
PENILAIAN KEMAMPUAN PADA HUKUM BACAAN
IZHA>R WAJIB

No.	Nama	Benar	Skor	Kategori
1	AN	4	3	Mampu
2	FZ	4	3	Mampu
3	HK	4	3	Mampu
4	KA	4	3	Mampu
5	NPS	4	3	Mampu
6	NS	4	3	Mampu
7	RN	3	2	Sedang
8	R	4	3	Mampu
9	FW	3	2	Sedang
10	WFH	3	2	Sedang
11	MR	3	2	Sedang
12	M	4	3	Mampu
13	MA	4	3	Mampu
14	HYP	3	2	Sedang
15	AW	4	3	Mampu

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan berdasarkan tajwid pada hukum bacaan Izha>R Wajib dari 15 orang siswa, untuk Izha>R Wajib 10 orang kategori mampu, 5 orang kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 9
DISTRIBUSI FREKUENSI KEMAMPUAN PADA HUKUM
BACAAN IZHA>R WAJIB

No.	Kategori	Nilai	F	Presentasi
1	Mampu	3	10	67
2	Sedang	2	5	33
3	Tidak mampu	-	-	-
Jumlah			15	100

Berdasarkan persentasi di atas tentang kemampuan berdasarkan tajwid pada hukum bacaan Izha>R Wajib, untuk Izha>R Wajib dengan nilai 10 termasuk

kategori mampu ada 67%, dengan nilai 5 termasuk kategori sedang ada 33%.

TABEL 10
PENILAIAN KEMAMPUAN PADA HUKUM BACAAN MIM MATI

No	Nama	Benar/ Kategori		
		Iz. Sya	Ikh. Sya	Idg. Mim
1	AN	26/M	3/M	3/M
2	FZ	23/M	3/M	3/M
3	HK	26/M	3/M	1/TM
4	KA	23/M	3/M	3/M
5	NPS	26/M	3/M	3/M
6	NS	26/M	3/M	3/M
7	RN	26/M	3/M	3/M
8	R	26/M	3/M	1/TM
9	FW	20/M	3/M	3/M
10	WFH	26/M	3/M	3/M
11	MR	26/M	3/M	3/M
12	M	26/M	3/M	3/M
13	MA	15/S	3/M	3/M
14	HYP	18/S	3/M	3/M
15	AW	25/M	2/S	3/M

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan berdasarkan tajwid pada hukum bacaan Mim Mati dari 15 orang siswa, untuk Izhar Syafawi 13 orang kategori mampu, 2 orang kategori sedang. Untuk Ikhfa Syafawi 14 orang kategori mampu, 1 orang kategori sedang. Untuk Idgham Mimi 13 orang kategori mampu, 2 orang kategori tidak mampu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 11
DISTRIBUSI FREKUENSI KEMAMPUAN PADA HUKUM BACAAN MIMMATI

No	Nama Hukum	Kategori	Nilai	F	Presentasi
1	Izhar Syafawi	Mampu	3	13	87
		Sedang	2	2	13
		Tidak mampu	-	-	-

Jumlah			15	100	
2	Ikhfa> Syafawi>	Mampu	3	14	93
		Sedang	2	1	7
		Tidak mampu	-	-	-
Jumlah			15	100	
3	Idga>m Mimi>	Mampu	3	13	87
		Sedang	-	-	-
		Tidak mampu	1	2	13
Jumlah			15	100	

Berdasarkan persentasi di atas tentang kemampuan berdasarkantajwi>d pada hukum bacaan Mim Mati, untuk Izha>r Syafawi>dengan nilai 13 termasuk kategori mampu ada 87%, dengan nilai 2 termasuk kategori sedang ada 13%. Ikhfa>Syafawi> dengan nilai 14 termasuk kategori mampu ada 93%, dengan nilai 1 termasuk kategori sedang ada 7%. Idga>m Mimi dengan nilai 13 termasuk kategori mampu ada 87%, dengan nilai 2 termasuk kategori tidak mampu ada 13%.

TABEL 12
PENILAIAN KEMAMPUAN PADA HUKUM BACAAN GUNNAH

No.	Nama	Benar	Skor	Kategori
1	AN	3	3	Mampu
2	FZ	3	3	Mampu
3	HK	3	3	Mampu
4	KA	3	3	Mampu
5	NPS	3	3	Mampu
6	NS	3	3	Mampu
7	RN	3	3	Mampu
8	R	3	3	Mampu
9	FW	3	3	Mampu
10	WFH	3	3	Mampu
11	MR	3	3	Mampu
12	M	3	3	Mampu
13	MA	3	3	Mampu
14	HYP	3	3	Mampu
15	AW	3	3	Mampu

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan berdasarkan tajwid pada hukum bacaan Gunnah dari 15 orang siswa, untuk Gunnah 15 orang kategori mampu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 13
DISTRIBUSI FREKUENSI KEMAMPUAN PADA HUKUM
BACAAN GUNNAH

No.	Kategori	Nilai	F	Presentasi
1	Mampu	3	15	100
2	Sedang	-	-	-
3	Tidak mampu	-	-	-
Jumlah			15	100

Berdasarkan persentasi di atas tentang kemampuan berdasarkan tajwid pada hukum bacaan Gunnah, untuk Gunnah dengan nilai 15 termasuk kategori mampu ada 100%.

TABEL 14
PENILAIAN KEMAMPUAN PADA HUKUM BACAAN
QALQALAH

No	Nama	Benar/ Kategori	
		S}ugra	Kubra
1	AN	5/M	5/M
2	FZ	4/M	5/M
3	HK	5/M	4/M
4	KA	4/M	5/M
5	NPS	5/M	5/M
6	NS	5/M	2/S
7	RN	5/M	2/S
8	R	4/M	2/S
9	FW	3/S	2/S
10	WFH	5/M	5/M
11	MR	5/M	5/M
12	M	5/M	5/M
13	MA	2/S	2/S
14	HYP	2/S	2/S
15	AW	2/S	2/S

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan pada hukum bacaan Qalqalah dari 15 orang siswa, untuk Qalqalah S}ugra 11 orang kategori

mampu, 4 orang kategori sedang. Untuk Qalqalah Kubra 8 orang kategori mampu, 7 orang kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 15
DISTRIBUSI FREKUENSI KEMAMPUAN PADA HUKUM
BACAAN QALQALAH

No	Nama Hukum	Kategori	Nilai	F	Presentasi
1	S}ugra	Mampu	3	11	73
		Sedang	2	4	27
		Tidak mampu	-	-	-
Jumlah				15	100
2	Kubra	Mampu	3	8	53
		Sedang	2	7	47
		Tidak mampu	-	-	-
Jumlah				15	100

Berdasarkan persentasi di atas tentang kemampuan berdasarkantajwi>d pada hukum bacaan Qalqalah, untukQalqalahS}ugradengan nilai 11 termasuk kategori mampu ada 73%, dengan nilai 4 termasuk kategori ada 27%. Qalqalah Kubra dengan nilai 8 termasuk kategori mampu ada 53%, dengan nilai 7 termasuk kategori sedag ada 47%.

TABEL 16
PENILAIAN KEMAMPUAN PADA HUKUM BACAAN
LAM TEBALDAN LAM TIPIS

No	Nama	Benar/ Kategori	
		Lam Tebal	Lam Tipis
1	AN	3/M	3/M
2	FZ	3/M	3/M
3	HK	3/M	3/M
4	KA	3/M	3/M
5	NPS	3/M	3/M
6	NS	3/M	3/M
7	RN	3/M	3/M
8	R	3/M	3/M
9	SH	2/S	3/M
10	WFH	3/M	3/M
11	MR	3/M	3/M

12	M	3/M	3/M
13	MA	2/S	3/M
14	HYP	2/S	3/M
15	AW	3/M	3/M

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan pada hukum bacaan Lam Tebal dan Lam Tipis dari 15 orang siswa, untuk Lam Tebal 12 orang kategori mampu, 3 orang kategori sedang. Untuk Lam Tipis 15 orang kategori mampu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 17
DISTRIBUSI FREKUENSI KEMAMPUAN PADA HUKUM
BACAAN LAM TEBAL DAN LAM TIPIS

No	Nama Hukum	Kategori	Nilai	F	Presentasi
1	Lam Tebal	Mampu	3	12	80
		Sedang	2	3	20
		Tidak mampu	-	-	-
Jumlah				15	100
2	Lam Tipis	Mampu	3	15	100
		Sedang	-	-	-
		Tidak mampu	-	-	-
Jumlah				15	100

Berdasarkan persentasi di atas tentang kemampuan berdasarkan tajwid pada hukum Lam Tebal (tafkhīm) dan Lam Tipis (tarqīq), untuk Lam Tebal (tafkhīm) dengan nilai 12 termasuk kategori mampu ada 80%, dengan nilai 3 termasuk kategori sedang ada 20%. Lam Tipis (tarqīq) dengan nilai 15 termasuk kategori mampu ada 100%.

TABEL 18
PENILAIAN KEMAMPUAN PADA HUKUM BACAAN
MAD TAJWIDI

No.	Nama	Benar	Skor	Kategori
1	AN	6	3	Mampu
2	FZ	3	2	Sedang
3	HK	3	2	Sedang
4	KA	6	3	Mampu
5	NPS	6	3	Mampu
6	NS	6	3	Mampu
7	RN	6	3	Mampu
8	R	6	3	Mampu
9	FW	5	3	Mampu
10	WFH	6	3	Mampu
11	MR	6	3	Mampu
12	M	6	3	Mampu
13	MA	3	2	Sedang
14	HYP	5	3	Mampu
15	AW	6	3	Mampu

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan pada hukum bacaan Mad T}abi'i dari 15 orngsiswa, 12 orang kategori mampu,3 orang kategorisedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 19
DISTRIBUSI FREKUENSI KEMAMPUAN PADA HUKUM
BACAAN MAD T}ABI'I

No.	Kategori	Nilai	F	Presentasi
1	Mampu	3	12	80
2	Sedang	2	3	20
3	Tidak mampu	-	-	-
Jumlah			15	100

Berdasarkan persentasi di atas tentang kemampuan berdasarkantajwi>d pada hukum Mad T}abi'i, untukMad T}abi'idengan nilai 12 termasuk kategori mampu ada 80%, dengan nilai 3 termasuk kategori sedang ada 20%.

TABEL20
PENILAIAN KEMAMPUANPADA HUKUM BACAAN MAD
W}AJIB MUTTAS}IL

No.	Nama	Benar	Skor	Kategori
1	AN	3	3	Mampu
2	FZ	2	2	Sedang
3	HK	3	3	Mampu
4	KA	3	3	Mampu
5	NPS	3	3	Mampu
6	NS	3	3	Mampu
7	RN	3	3	Mampu
8	R	1	1	Tidak Mampu
9	FW	3	3	Mampu
10	WFH	3	3	Mampu
11	MR	3	3	Mampu
12	M	3	3	Mampu
13	MA	3	3	Mampu
14	HYP	1	1	Tidak Mampu
15	AW	2	2	Sedang

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan pada hukum bacaan Mad Wājib Muttas}Il dari 15 orang siswa, 11 orang kategori mampu, 2 orang kategori sedang, 2 orang kategori tidak mampu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 21
DISTRIBUSI FREKUENSI KEMAMPUAN PADA HUKUM
BACAAN MAD WĀJIB MUTTAS}IL

No.	Kategori	Nilai	F	Presentasi
1	Mampu	3	11	74
2	Sedang	2	2	13
3	Tidak mampu	1	2	13
Jumlah			15	100

Berdasarkan persentasi di atas tentang kemampuan berdasarkan tajwid pada hukum Mad Wājib Muttas}Il, untuk Mad Wājib Muttas}Il dengan nilai 11 termasuk kategori mampu ada 74%, dengan nilai 2 termasuk kategori sedang ada 13%, dengan nilai 1 termasuk kategori kurang mampu ada 13%.

TABEL 22

**PENILAIAN KEMAMPUAN PADA HUKUM BACAAN MAD JĀIZ
MUNFAS}IL**

No.	Nama	Benar	Skor	Kategori
1	AN	3	3	Mampu
2	FZ	3	3	Mampu
3	HK	1	1	Tidak Mampu
4	KA	3	3	Mampu
5	NPS	3	3	Mampu
6	NS	3	3	Mampu
7	RN	2	2	Sedang
8	R	3	3	Mampu
9	FW	3	3	Mampu
10	WFH	3	3	Mampu
11	MR	2	2	Sedang
12	M	3	3	Mampu
13	MA	2	2	Sedang
14	HYP	2	2	Sedang
15	AW	3	3	Mampu

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan pada hukum bacaan Mad Jāiz Munfas}il dari 15 orang siswa, 10 orang kategori mampu, 4 orang kategori sedang, 1 orang kategori tidak mampu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**TABEL 23
DISTRIBUSI FREKUENSI KEMAMPUAN PADA HUKUM
BACAAN MAD JĀIZ MUNFAS}IL**

No.	Kategori	Nilai	F	Presentasi
1	Mampu	3	10	67
2	Sedang	2	4	26
3	Tidak mampu	1	1	7
Jumlah			15	100

Berdasarkan persentasi di atas tentang kemampuan berdasarkan tajwid pada hukum Mad Jāiz Munfas}il. Untuk Mad Jāiz Munfas}il, dengan nilai 10 termasuk kategori mampu ada 67%, dengan nilai 4 termasuk kategori sedang ada 26%, dengan nilai 1 termasuk kategori kurang mampu ada 7%.

TABEL 24
PENILAIAN KEMAMPUAN PADA HUKUM BACAAN
WAQAF IKHTIYARI

No	Nama	Benar	Skor	Kategori
1	AN	2	2	Sedang
2	FZ	2	2	Sedang
3	HK	2	2	Sedang
4	KA	3	2	Sedang
5	NPS	3	2	Sedang
6	NS	2	2	Sedang
7	RN	3	2	Sedang
8	R	4	3	Mampu
9	FW	3	2	Sedang
10	WFH	2	2	Sedang
11	MR	3	2	Sedang
12	M	2	2	Sedang
13	MA	3	2	Sedang
14	HYP	2	2	Sedang
15	AW	2	2	Sedang

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan pada hukum bacaan Waqaf Ikhtiyari dari 15 orang siswa, 1 orang kategori mampu, 14 orang kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 25
DISTRIBUSI FREKUENSI KEMAMPUAN PADA HUKUM
BACAAN WAQAF IKHTIYARI

No	Kategori	Nilai	F	Presentasi
1	Mampu	3	1	7
2	Sedang	2	14	93
3	Tidak mampu	-	-	-
Jumlah			15	100

Berdasarkan persentase di atas tentang kemampuan berdasarkan tajwid pada hukum Waqaf Ikhtiyari. Untuk Waqaf Ikhtiyari, dengan nilai 1 termasuk kategori mampu ada 7%, dengan nilai 14 termasuk kategori sedang ada 93%.

Setelah diketahui nilai dari masing-masing indikator mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan makha>rijulhuru>f, bacaan nun mati atautanwi>n, mim mati, ghunnah, qalqalah, lam tebal dan lam tipis, bacaan mad t}abi'i, mad wājib muttas}il, mad jāiz munfas}il, dan waqaf ikhtiya>ri, maka dihitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus mean:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Selanjutnya diketahui nilai rata-rata, kemudian ditetapkan nilai:

Skor Kemampuan	Kriteria
2,34 - 3,00	Mampu
1,67 - 2,33	Kurang Mampu
1,00 - 1,66	Tidak mampu

Untuk mengetahui lebih jelas tentang kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VIII dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwi>d pada program khusus Tahfizul Qur'an Pondok Pesantren Hidayatul Insan Palangka Raya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 26

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanaiyah kelas VIII Dalam Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Ilmu Tajwid Pada Program Khusus Tahfizul Qur'an Pondok Pesantren Hidayatul Insan Palangka Raya

No	Nama	KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN BERDASARKAN MAKHA>RIJULHURU>F, BACAAN NUN MATI ATAU TANWI>N, MIM MATI, GHUNNAH, QALQALAH, LAM TEBAL, LAM TIPIS, BACAAN MAD T}ABI'I, MAD WĀJIB MUTTAS}IL, MAD JĀIZ MUNFAS}IL, DAN WAQAF IKHTIYA>RI																		Jml	Rata2	Kategori
		Mh	Iz	Idg	Iq	Ikh	Iz W	Iz Sy	Ikh Sy	Idg M	G	S}u	Ku	LT	LTs	T}a	W Mt	J Mu	Ikh			
1	AN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53	2,94	Mampu
2	FZ	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	46	2,55	Mampu
3	HK	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	2	46	2,55	Mampu
4	KA	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50	2,77	Mampu
5	NPS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53	2,94	Mampu
6	NS	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	47	2,61	Mampu
7	RN	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	50	2,77	Mampu
8	R	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	46	2,55	Mampu
9	SH	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	45	2,50	Mampu
10	WFH	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	52	2,88	Mampu
11	MR	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	50	2,77	Mampu
12	M	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	52	2,88	Mampu
13	MA	3	3	1	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	42	2,33	Sedang
14	HYP	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	39	2,16	Sedang
15	AW	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	45	2,50	Mampu
Jumlah		45	44	32	33	34	40	43	44	41	45	41	38	41	45	42	39	39	31		39,73	
Rata-Rata		3,00	2,93	2,13	2,20	2,26	2,66	2,86	2,93	2,73	3,00	2,73	2,53	2,73	3,00	2,80	2,60	2,60	2,06		2,64	Mampu

Jadi, secara keseluruhan termasuk dalam kategori mampu dengan nilai rata-rata 2,64. Karena ada 13 orang siswa termasuk kategori mampu, 2 orang siswa termasuk kategori sedang, dan 0 untuk kategori tidak mampu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 27
DISTRIBUSI FREKUENSI KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH KELAS VIII
PROGRAM KHUSUS TAHFIZUL QUR'AN HIDAYATUL INSAN
PALANGKA RAYA

No	Kategori	Nilai	F	Presentasi (%)
1	Mampu	2,34-3,00	13	87
2	Sedang	1,67-2,33	2	13
3	Tidak mampu	1,00-1,66	-	-
Jumlah			15	100

Berdasarkan persentasi di atas, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs kelas VIII yang memperoleh nilai 2,34-3,00 termasuk kategori mampu ada 13 atau 87%, yang memperoleh nilai 1,67-2,33 termasuk kategori sedang, ada 2 orang atau 13%, yang memperoleh nilai 1,00-1,66 termasuk kategori tidak mampu, tidak ada / 0%.

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Dalam Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Ilmu Tajwid Pada Program Khusus Tahfizul Qur'an Podok Pesantren Hidayatul Insan Palangka Raya

1. Hasil Wawancara

Selain menggunakan tes membaca Al-Qur'an berupa tabel peneliti juga menggunakan tes wawancara untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VIII dalam

membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid pada program khusus Tahfizul Qur'an Pondok Pesantren Hidayatul Insan Palangka Raya sebagai pelengkap hasil dalam penelitian ini.

Wawancara bersama Ustadz Baihaqi A. Md selaku Wali Kelas Madrasah Tsanawiyah kelas VII Program khusus Tahfizul Qur'an. Beliau mengatakan Proses belajar Tahfizul Qur'an ini dilaksanakan dari hari Kamis sampai hari Sabtu karena hari Senin sampai Rabu siswa belajar seperti biasa. Untuk kelas VII Ali tidak diajarkan pelajaran tajwid secara teori seperti di kelas umum lainnya. Dalam proses menghafal Al-Qur'an siswa dimulai dari Juz 30. Ketika menyeter hafalan apabila ada yang salah langsung saya contohkan bagaimana cara membacanya yang benar. Karena tidak ada pelajaran tajwid secara teori maka saya langsung ajarkan secara praktek. Misalkan ada di dalam ayat tersebut hukum nun sukun dan tanwin, maka saya tulis di papan tulis contohnya, dan kemudian saya jelaskan saja kalau nun sukun bertemu huruf yang enam itu hukumnya menjadi izhar halq dan cara membacanya itu harus jelas. Langsung praktek membaca secara berulang. Jadi lebih menekankan kepraktek langsung. Begitu saja seterusnya tanpa dijelaskan secara jelas teorinya, yang penting praktek membacanya yang bagus.⁵

Wawancara bersama Ustadz Khairul Atqia S.H.I selaku Wali Kelas Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Program khusus Tahfizul Qur'an. Beliau mengatakan proses belajar Tahfizul Qur'an untuk kelas VIII ini dilaksanakan setiap hari dari hari Senin sampai hari Sabtu. Untuk tahun ini diadakan perubahan dalam proses pembelajaran. Pada tahun lalu Madrasah Tsanawiyah kelas VIII ini, dari hari Senin sampai hari Rabu mengikuti pelajaran umum seperti yang lainnya. Tetapi untuk tahun ini tidak ada pelajaran umum, melainkan hanya khusus menghafal Al-Qur'an saja yang dikhususkan untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VIII. Dalam proses pembelajarannya setiap hari siswa menghafal Al-Qur'an kemudian setelah istirahat baru menyeter hafalannya. Ketika siswa menyeter hafalan, apabila dari hafalan itu terdapat bacaan yang salah langsung saya benarkan sesuai dengan hukum ilmu tajwid. Seperti itu saja proses pembelajarannya karena yang ditargetkan itu siswa mampu menghafal sampai 5 juz. Dalam menghafal Al-Qur'an memang sangat perlu mengetahui ilmu tajwid, namun untuk kelas Tahfizul Qur'an ini tidak diajarkan pelajaran tajwid berupa teori seperti di kelas umum lainnya karena dengan praktek langsung akan lebih cepat memahami ilmu tajwid tersebut dengan memahami bagaimana cara membacanya sesuai dengan hukum tajwid masing-masing. Di kelas VIII Mustofa ini tidak perlu lagi diajarkan hukum-hukum tajwid karena yang diajarkan hukum-hukum tajwid itu akan diajarkan ustadznya di

⁵Wawancara dengan Ustadz Wali Kelas Ali, Rabu 23 September 2015, pukul 08.00 WIB

kelas VIII Ali. Jadi kelas VIII Mustofa ini hanya dikhususkan menghafal saja.⁶

Wawancara bersama siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VIII untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VIII dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid pada Program Khusus Tahfizul Qur'an Pondok Pesantren Hidayatul Insan Palangka Raya:

AN Menagatakan bahwa:” pemahaman saya tentang ilmu tajwid itu merasa mudah saja. Saya tinggal di pondok karena rumah saya ada di kasongan. Biasanya setelah ba'da isya setelah tahfiz, saya belajar malam di mesjid, ketika belajar malam itu saya terkadang membuka buku tentang tajwid, saya membaca sendiri dan belajar sendiri memahami serta mengingat bagaimana hukum tajwid itu seharusnya dibunyikan apakah terang, jelas, mendengung, dan lain sebagainya”.⁷

FZ mengatakan:” pemahaman saya tentang tajwid lumayan memahami tidak terlalu sulit. Saya tinggal dirumah tidak di pondok. kalau malam biasanya belajar sendiri saja membuka buku tajwid kemudian baru menghafal”.⁸

HK mengatakan:” pemahaman saya tentang tajwid lumayan memahami tidak terlalu sulit. Saya tinggal dirumah tidak di pondok. kalau malam biasanya belajar sendiri saja membuka buku tajwid kemudian baru menghafal”.⁹

KA Menagatakan:” bahwa pemahaman saya tentang ilmu tajwid itu merasa mudah saja. Saya tinggal di pondok karena rumah saya ada di kasongan. Biasanya setelah ba'da isya setelah tahfiz, saya belajar malam di mesjid, ketika belajar malam itu saya terkadang membuka buku tentang tajwid, saya membaca sendiri dan belajar sendiri memahami serta mengingat bagaimana hukum tajwid itu seharusnya dibunyikan apakah terang, jelas, mendengung, dan lain sebagainya”.¹⁰

NPS mengatakan:” pemahaman saya tentang tajwid itu mudah saja. Kalau dirumah saya terkadang saja belajar. Bisa dikatakan jarang belajar. Biasanya kalau malam cuma menghafal saja”.¹¹

NS mengatakan:” pemahaman saya tentang tajwid kurang memahami karena banyak kesulitan. Saya tinggal di rumah tidak di pondok. Biasanya

⁶Wawancara dengan Ustaz Wali Kelas Mustofa, Jum'at 06 November 2015, pukul 08.00 WIB

⁷Wawancara dengan Siswa, Rabu 07 Oktober 2015, pukul 09.00 WIB

⁸Wawancara dengan Siswa, Kamis 08 Oktober 2015, pukul 09.00 WIB

⁹Wawancara dengan Siswa, Selasa 13 Oktober 2015, pukul 09.00 WIB

¹⁰Wawancara dengan Siswa, Rabu 14 Oktober 2015, pukul 09.00 WIB

¹¹Wawancara dengan Siswa, Selasa 20 Oktober 2015, pukul 09.00 WIB

setelah magrib saya cuma menghafal tapi saya jarang belajar dirumah. Saya membaca buku tajwi>d itu terkadang saja”.¹²

RN mengatakan:” bahwa pemahaman saya tentang tajwi>d lumayan saja. tidak terlalu sulit, juga tidak terlalu mudah. Saya tinggal di pondok tidak dirumah. Biasanya setelah isya saya minta bantuan sama kaka tingkat untuk mengajarkan bagaimana bacaan yang benar pada ayat yang akan saya hafalkan. Kalau untuk belajar sendiri menggunakan buku tajwi>d saya jarang belajar ka”.¹³

R mengatakan:” bahwa pemahaman saya tentang tajwi>d mmudah dimengerti saja. Saya tinggal dirumah. Biasanya setelah magrib saya menghafal, tapi sambil mendengarkan sama ayah saya. Apabila bacaan saya ada salah maka ayah saya yang membearkannya. Saya jarang belajar sendiri membuka buku bacaan tajwi>d dirumah. Tapi biasanya saya setiap malam Cuma mendengarkan rekaman ayat-ayat yang akan saya hafalkan supaya bacaannya sesuai. Bisa juga saya belajar dengan menggunakan Al-Qur’an tunjuk karena dengan menggunakan alat bantu seperti itu saya bisa langsung belajar”.¹⁴

FW mengatakan:” bahwa pemahaman tentang tajwi>d lumayan saja. Saya tinggal dirumah tidak di pondok. Setelah habis magrib saya menghafal. Biasanya saya di ajarkan kaka saja bagaimana cara membaca ayat yang akan di hafal, tetapi kalau belajar sendiri membaca buku tajwi>d itu jarang”.¹⁵

WFH mengatakan:” pemahaman saya tentang tajwi>ditu mudah saja, saya mengerti saja. Saya tinggal di pondok tidak di rumah sendiri. Saya punya buku tajwi>d sendiri jadi biasanya setelah isya itu setelah tahfiz selesai saya belajar sendiri saja membuka buku tajwi>d nya dan memahaminya”.¹⁶

MR mengatakan:” pemahaman saya tentang tajwi>d cukup memahami. Saya tinggal di rumah tidak tinggal di pondok jadi pulang pergi saja setiap hari. Biasanya setelah isya saya menghafal lagi untuk di setorkan hafalan besok harinya, Saya punya buku tajwi>d sendiri jadi malam saya belajar sendiri ka”.¹⁷

M mengatakan:” pemahaman saya tentang tajwi>d sedang saja. sulit juga tidak, mudah juga tidak. Saya tinggal dirumah. Kalau malam biasanya

¹²Wawancara dengan Siswa, Rabu 21 Oktober 2015, pukul 09.00 WIB

¹³Wawancara dengan Siswa, Kamis 22 Oktober 2015, pukul 09.00 WIB

¹⁴Wawancara dengan Siswa, Senin 26 Oktober 2015, pukul 09.00 WIB

¹⁵Wawancara dengan Siswa, Selasa 27 Oktober 2015, pukul 09.00 WIB

¹⁶Wawancara dengan Siswa, Rabu 28 Oktober 2015, pukul 09.00 WIB

¹⁷Wawancara dengan Siswa, Selasa 29 Oktober 2015, pukul 09.00 WIB

menghafal saja tapi kalau untuk belajar saya kadang-kadang saja ka. Kalau belajar tidak terlalu sering”.¹⁸

MA mengatakan:” pemahaman saya tentang tajwi>d itu lumayan saja ka. saya tinggal dirumah. Biasanya setelah magrib saja menghafal lagi tapi kalau untuk belajar saya jarang ka membuka buku tajwi>d”.¹⁹

HYP mengatakan:” bahwa pemahaman saya tentang lumayan saja. Saya tinggal dirumah. Setelah isya, saya biasanya belajar dengan mama saya. Mama menjagakan hafalan saya dan bacaannya juga. Kalau untuk belajar sendiri saya tidak pernah”.²⁰

AW mengatakan:” bahwa pemahamana saya tentang tajwi>d saya kurang memahami ka. sekarang saya tinggal di pondok. Biasanya setelah ba'da isya saya belajar membuka buku tajwi>d sendiri, belajar untuk memahaminya karena saya masih kurang memahami. Tapi terkadang saya juga minta di ajarkan dengan kaka tingkat bagaimana cara membaca ayat ini supaya bacaannya pas sesuai dengan tajwi>d. Saya selalu belajar dengan kaka tingkat supaya bacaan Al-Qur'an saya juga bisa bagus seperti yang lainnya”.²¹

2. Faktor-faktor penunjang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas

VIII Madrasah Tsanawiyahantara lain:

a. Faktor Internal

- 1) Faktor yang ada di dalam diri individu itu sendiri. Ada anak yang mempunyai minat untuk belajar sendiri. Ketika ba'da isya setelah mereka menghafal, mereka ada yang berinisiatif sendiri untuk belajar tentang buku apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VIII dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwi>d pada program khusus Tahfizul Qur'an Pondok Pesantren Hidayatul Insan Palangka Raya, baik yang tinggal

¹⁸Wawancara dengan Siswa, Selasa 02November 2015, pukul09.00 WIB

¹⁹Wawancara dengan Siswa, Selasa 03 November 2015, pukul 09.00 WIB

²⁰Wawancara dengan Siswa, Selasa 04November 2015, pukul 09.00 WIB

²¹Wawancara dengan Siswa, Selasa 05November 2015, pukul 09.00 WIB

di asrama ataupun yang tinggal di rumah sendiri. Mereka memahami arti dari hukum-hukum apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa MTs kelas VIII dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid pada program khusus Tahfizul Qur'an Pondok Pesantren Hidayatul Insan Palangka Raya sehingga ketika praktek bacaannya bagus dan ketika teori pun juga memahaminya.

- 2) Ketika ba'da isya ada juga siswa yang tinggal di rumah berinisiatif belajar sendiri dengan mendengarkan rekaman hafalan-hafalan yang bertujuan untuk mendengarkan lafadz yang benar, bunyi-bunyi suara yang benar, serta panjang pendeknya yang benar.
- 3) Ketika ba'da isya ada juga siswa yang belajar menggunakan Pen Al-Qur'an digital yang bertujuan untuk mendengarkan lafadz yang benar, bunyi-bunyi suara yang benar, serta panjang pendeknya yang benar. Dengan Al-Qur'an tunjuk juga bisa belajar langsung hukum-hukum bacaan apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VIII dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid pada program khusus Tahfizul Qur'an Pondok Pesantren Hidayatul Insan Palangka Raya karena sudah ada aplikasi tersendiri dari Al-Qur'an tunjuk tersebut.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor keluarga dari cara orang tua mendidik dan relasi antara anggota keluarga. Ketika ba'da isya bagi yang tinggal di rumah ada yang minta diajarkan dengan orang tuanya ayah dan ibunya, ada juga

yang minta di ajarkan dengan kakanya bagaimana cara membaca yang benar serta hukum bacaanya itu seperti apa. Dan bagi siswa yang tinggalnya di asrama ketika ba'da isya ada yang berinisiatif untuk bertanya kepada kaka tingkat bagaimana cara membaca ayat tersebut dan apa hukum bacaan dari ayat tersebut.

3. Faktor-faktor penghambat membaca Al-Qur'an siswa antara lain:

a. Faktor Internal

- 1) Ketika berada di rumah dia hanya menghafal Al-Qur'an saja untuk di setorkan keesokan harinya, namun tidak pernah belajar sendiri, tidak pernah membaca buku apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VIII dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid pada program khusus Tahfizul Qur'an Pondok Pesantren Hidayatul Insan Palangka Raya, tidak pernah belajar dengan orang tua nya, karena kalau sudah di rumah itu biasanya asyik nonton tv, dan banyak pekerjaan yang lain.
- 2) Karena malas belajar makanya tidak pernah belajar sendiri ketika dirumah dan ketika di sekolah baru menghafal Al-Qur'an.

Kesimpulan dari hasil keseluruhan siswa Madrasah Tsanawiyah dalam membaca Al-Qur'an pada umumnya termasuk dalam kategori mampu. Ketika mereka membaca Al-Quran, bacaan mereka bagus, makha>rijulhuru>fnya bagus, hukum-hukum tajwid nya pun sesuai dengan cara membacanya namun ketika di tanya secara teori ada beberapa orang saja yang memang mengetahui dari hukum bacaan yang sudah di tanyakan melalui wawancara. Misalnya

Hukum Nun sukun dan Tanwin, izhar itu artinya wajib, harus di baca jelas. Idgham itu artinya memasukkan, ada yang dibaca dengan mendengung, dan ada juga yang dibaca dengan tidak mendengung. Iqlab itu artinya membalik dan lain sebagainya. Namun ada juga siswa yang ketika membaca Al-Qur'an itu bacaannya bagus. Namun ketika di tanyakan teorinya mereka kurang tau. Ini karena mereka sudah terbiasa mendengar bagaimana cara membacanya karena setiap hari hanya menghafal saja, namun secara teori mereka kurang mengetahuinya. Dan ada juga siswa yang ketika membaca Al-Qur'an bacaan mereka masih kurang sempurna, dan ketika ditanya teorinya, mereka juga mengatakan tidak tau sama sekali. Hal ini kembali lagi kepada diri sendiri dari seorang siswa tersebut sesuai dengan faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas.

D. Pembahasan

Kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi melafalkan makha rijulhurof, bacaan nun mati atautanwin, mim mati mimi, ghunnah, qalqalah, lam tebal dan lam tipis, bacaan mad tabi'i, mad wajib muttasil, mad jâiz munfasil, dan waqaf ikhtiyadi adalah suatu gambaran atau penyajian data untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah dalam membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an tidak terlepas hubungannya dengan masalah tempo yaitu *Tartil*, *Hadr*, *Tadwir*, *Tahqiq* bukan sekedar bisa membaca baik itu pelan, cepat, tetapi harus memperhatikan etika membacanya. Kemudian mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar, mampu, dan lancar

membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid, serta menguasai kaidah-kaidah ilmu tajwid.²²

Terlihat dari penyajian data yang disajikan dengan bentuk tabel, bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VIII memiliki tingkat kemampuan yang bervariasi. Sedangkan dari faktor-faktor pendukung dan penghambat membaca Al-Qur'an terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

²² Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, h. 6.